



# ANALISIS UPAYA PENANAMAN NILAI-NILAI CINTA TANAH AIR DAN SEMANGAT KEBANGSAAN DALAM PEMBELAJARAN PKN DI SD

Qori Lailatul Tuzaroh <sup>1\*</sup>

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 3 Juni 2023  
Accepted 1 Oktober 2023  
Available online 10 Oktober 2023

### Kata Kunci:

cinta tanah air; semangat kebangsaan; Pendidikan Kewarganegaraan

### Keywords:

love of country; nationalism; Civic education

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya penanaman nilai-nilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif metode *systematic review*. Strategi pengumpulan datanya adalah dengan *Identifikasi, Screening, Eligibility, dan Included*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai cinta tanah air dapat dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus dan RPP Pendidikan Kewarganegaraan. Ketika mencantumkan nilai-nilai karakter kedalam Silabus dan RPP Pendidikan Kewarganegaraan hal yang perlu dilakukan yaitu, memahami substansi Kompetensi Dasar. Secara

Kognitif, konsep apa yang ada di dalam Kompetensi Dasar. Memahami konsep dan perilaku yang diharapkan di dalam Kompetensi Dasar menjadi kunci dalam penyusunan indikator. Indikator tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun alat evaluasi dan materi ajar.

## ABSTRACT

*The research aims to describe efforts to instill the values of love for the homeland and national spirit in learning Civic Education and the development or formation of character is believed to be necessary and important to be carried out by schools to become a foothold in organizing character education in schools. The study used a qualitative approach to the systematic review method. The data collection strategy is by Identification, Screening, Eligibility, and Included. The results of the study indicate that instilling the values of love for the homeland can be done in learning Civic Education by including character values in the syllabus and RPP of Civic Education. When including character values in the Syllabus and RPP of Civic Education, what needs to be done is to understand the substance of Basic Competencies. Cognitively, what concepts are in Basic Competencies. Understanding the concepts and behaviors expected in Basic Competencies is the key to compiling indicators. These indicators will be a reference in compiling evaluation tools and teaching materials.*

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.



## 1. Pendahuluan

Persoalan degradasi nilai, budaya dan karakter bangsa kini menjadi sorotan tajam dalam berbagai forum seminar, baik pada tingkat lokal, nasional, maupun internasional.. Berbagai alternatif ditawarkan mulai dari pembuatan peraturan, undang-undang, peningkatan upaya pelaksanaan dan penerapan hukum yang lebih kuat. Alternatif lain yang banyak dikemukakan adalah peran dari pendidikan. Pendidikan dianggap sebagai alternatif yang bersifat preventif karena pendidikan membangun generasi baru bangsa yang lebih baik. Sebagai alternatif yang bersifat preventif, pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah

\* Corresponding author.

E-mail addresses: [qorilailatu042.sd18@student.unusa.ac.id](mailto:qorilailatu042.sd18@student.unusa.ac.id)

budaya dan karakter bangsa. Memang diakui bahwa hasil dari pendidikan akan terlihat dampaknya dalam waktu yang tidak segera, tetapi memiliki daya tahan dan dampak yang kuat di masyarakat (Kementerian Pendidikan Nasional dan Pengembangan Pusat Kurikulum: 2010).

Semangat kebangsaan atau nasionalisme merupakan perpaduan atau sinergi dari rasa kebangsaan dan paham kebangsaan. Dengan semangat kebangsaan yang tinggi, kekhawatiran terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa dapat dielakkan. Dari semangat kebangsaan akan mengalir rasa kesetiakawanan sosial, semangat rela berkorban, dan dapat menumbuhkan jiwa patriotisme. Rasa kesetiakawanan sosial akan mempertebal semangat kebangsaan suatu bangsa. Semangat rela berkorban adalah kesediaan untuk berkorban demi kepentingan yang besar atau demi negara dan bangsa telah mengantarkan bangsa Indonesia untuk merdeka. Bagi bangsa yang ingin maju dalam mencapai tujuannya, selain memiliki semangat rela berkorban, juga harus didukung dengan jiwa patriotik yang tinggi. Jiwa patriotik akan melekat pada diri seseorang manakala orang tersebut tahu untuk apa mereka berkorban.

Nasionalisme tidak hanya menjadi topik pembicaraan untuk meningkatkan semangat rakyat Indonesia dalam perjuangan merebut serta mempertahankan kemerdekaan. Dewasa ini nasionalisme telah menjadi perekat bangsa dari kemajemukan bangsa Indonesia yang dikenal memiliki berbagai latar belakang etnis, suku dan budaya. Nasionalisme sejatinya juga dapat menjadi senjata ampuh dalam konteks kehidupan modern terutama di tengah arus globalisasi, terutama untuk mempertahankan identitas bangsa dari gempuran budaya asing. Nasionalisme dengan demikian diharapkan menjadi filter aktif yang membentengi bangsa dari gaya hidup ala bangsa lain yang tidak sesuai bahkan tidak konstruktif bagi pembangunan karakter bangsa (Hamid. 2012: 42).

Menurut Asih (2018:11) Tujuan sistem pendidikan nasional meliputi, pendidikan nasional harus mampu menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air dengan kebinekaan yang ada di Indonesia, Semangat kebangsaan yang tinggi, dan menjunjung komitmen kesatuan dan Menurut Asih (2018:11) Tujuan sistem pendidikan nasional meliputi, pendidikan nasional harus mampu menumbuh kembangkan rasa cinta tanah air dengan kebinekaan yang ada di Indonesia, Semangat kebangsaan yang tinggi, dan menjunjung komitmen kesatuan dan persatuan berbangsa dan bernegara. Adanya pendidikan menjadi harapan sebagai sarana untuk membentuk wawasan dan karakter cinta tanah air, dan memperkuat nilai kebangsaan menuju Kehidupan bangsa Indonesia yang sejahtera. Bentuk usaha sistem pendidikan nasional melalui sekolah merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi perkembangan moral, sikap dan nilai remaja.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur Atika dkk, dengan judul Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air memperoleh hasil melalui Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) siswa kelas di SDN Pandean Lamper 04 Semarang dapat disimpulkan Kegiatan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang dilaksanakan di SDN Pandean Lamper 04 Semarang sudah berjalan dengan cukup baik, hal ini dapat dilihat dari perkembangan karakter siswa yang sudah meningkat lebih baik. Namun pada indikator ketiga yaitu tentang lagu kebangsaan, pengetahuan anak-anak masih terlihat rendah. Kemudian Irzal Anderson dkk juga melakukan penelitian di SD Negeri 13/1 Muara Bulian dengan judul Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas IV Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai cinta tanah air pada pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran cukup baik berdasarkan langkah-langkah dalam pembelajaran seperti perencanaan, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan media, pelaksanaan guru membahas materi tentang organisasi pemerintahan pusat yang meliputi presiden dan wakil presiden, menteri-menteri, dan sistem pemerintahan pusat. Hanya saja terdapat kendala kurangnya peduli siswa tentang nilai cinta tanah air pada bangsa Indonesia. Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Novita Eka Widyani dengan judul Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang Tahun Ajaran 2014-2015 memperoleh hasil diantaranya Siswa SD Negeri Sedayu I kurang menyadari pentingnya menanamkan nilai cinta tanah air, Tidak semua siswa peka dengan nilai cinta tanah air yang dicontohkan guru dalam kegiatan di sekolah, Guru SD Negeri Sedayu I kesulitan mengintegrasikan nilai cinta tanah dalam kegiatan belajar mengajar, Beberapa guru tidak mencantumkan dan mengembangkan indikator nilai cinta tanah air di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Tidak ada tindak

lanjut dan tindakan khusus yang dilakukan guru dalam menangani siswa yang diketahui bersikap tidak mencerminkan nilai cinta tanah air. Berdasar dari penelitian-penelitian terdahulu diatas, maka penerapan nilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan harus ditanamkan pada peserta didik terkhusus pada pembelajaran PKN.

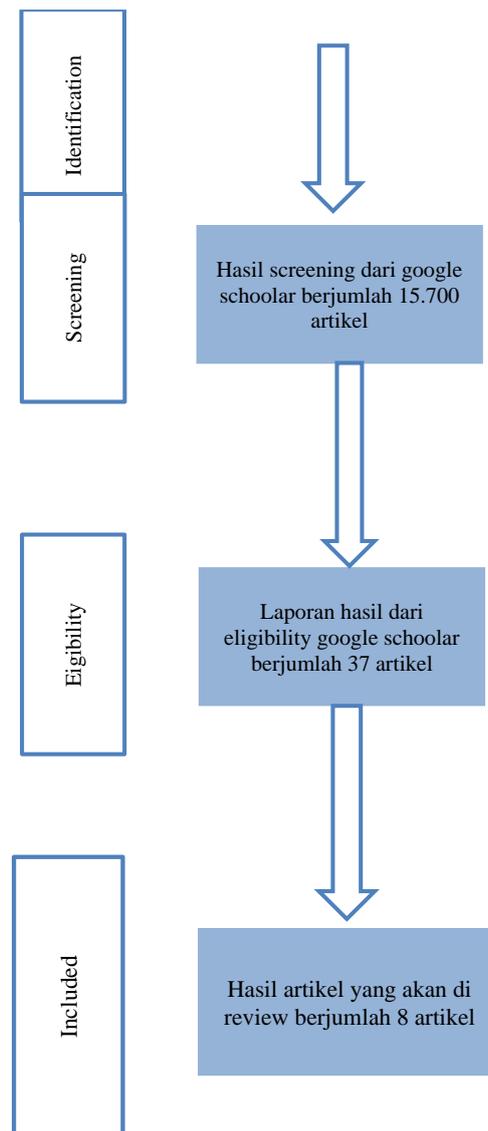
Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya penanaman nilai-nilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan dalam pembelajaran PKN dan pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu dan penting untuk dilakukan oleh sekolah untuk menjadi pijakan dalam penyelenggaraan pendidikan karakter di sekolah. Tujuan pendidikan karakter pada dasarnya adalah mendorong lahirnya anak-anak yang baik dengan tumbuh dan berkembangnya karakter yang baik akan mendorong peserta didik tumbuh dengan kapasitas dan komitmennya untuk melakukan berbagai hal yang terbaik dan melakukan segalanya dengan benar serta memiliki tujuan hidup. Masyarakat juga berperan membentuk karakter anak melalui orang tua dan lingkungan.

## 2. Metode

Tujuan penulisan artikel ini adalah merangkum artikel-artikel penelitian yang memiliki kesamaan topik antara tahun 2014-2021. Data base yang digunakan untuk artikel ini berasal dari google scholar. Menurut Ageng Setiani Rafika, dkk: 2017 Google adalah salah satu perkembangan teknologi mesin pencarian yang sangat diminati atau sering dikunjungi oleh user untuk mencari informasi, dan dengan hitungan detik langsung tampil apa yang user cari. Tahun 2004 Google meluncurkan layanan terbaru yaitu Google Scholar atau juga bisa disebut Google Cendekia dalam bahasa indonesia. Google Scholar ini menyediakan layanan seperti informasi yang pastinya bermanfaat berupa PDF (Portable Document Format) secara lengkap dan gratis. Pada umumnya Google Scholar digunakan oleh kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mencari referensi dalam membuat karya ilmiah nya.

Systematic review adalah suatu metode penelitian untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi, terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait pertanyaan penelitian tertentu atau topik tertentu atau fenomena yang menjadi perhatian (Kitchenham, 2004). Pendekatan kualitatif dalam systematic review digunakan untuk mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Metode mensintesis (merangkum) hasil-hasil penelitian kualitatif ini disebut dengan "meta-sintesis" secara definisi, meta-sintesis adalah teknik melakukan integrasi data untuk mendapatkan teori maupun konsep baru atau tingkatan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh (Perry & Hammond, 2002). Strategi pengumpulan datanya adalah:

- a) **Identifikasi**, pencarian yang dilakukan dengan google scholar dengan kata kunci "cinta tanah air dan semangat kebangsaan" mendapatkan 26.300 artikel;
- b) **Screening**, selanjutnya artikel yang akan dipilih adalah artikel yang memiliki tahun terbit berkisar 2014-2021 menghasilkan 15.700 artikel;
- c) **Eigibility**, untuk proses eligibility dilakukan dengan memilih artikel yang berjenis pendidikan sekolah dasar menghasilkan sebanyak 37 artikel;
- d) **Included**, hasil akhir yang dilakukan setelah membaca abstrak menentukan jumlah artikel yang akan dibahas adalah 8 artikel.



**Gambar 1.** Metode Penelitian

### 3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana upaya penanaman nilai-nilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan dalam pembelajaran PKN dan pengembangan atau pembentukan karakter diyakini perlu serta penting untuk dilakukan oleh sekolah dasar untuk menjadi pijakan dalam menyelenggarakan pendidikan karakter di sekolah dasar pada periode tahun 2014-2021, serta memberikan informasi pelengkap sebagai tambahan informasi pada penelitian terbaru. Dalam hal ini telah dirumuskan pertanyaan penelitian pada bagian ini.

RQ 1 Bagaimana upaya dalam melakukan penanaman nilai-nilai cinta tanah air dalam pembelajaran PKN di SD? Pada tahap perencanaan guru merancang dan menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam merancang RPP yang pertama kali dilakukan oleh guru yakni melihat standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian guru merumuskan indikator pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Yang kedua guru menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan indikator yang telah dibuat oleh guru. Yang ketiga guru menyiapkan materi yang akan diajarkan kepada siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pada proses pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, membuat penilaian kepada siswa berdasarkan materi yang diajarkan beserta dan memuat proses pembelajaran di dalam kelas berupa gambar.

RQ 2 Bagaimana tingkat keberhasilan upaya tersebut? Menurut Irzal Anderson dkk: 2018 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan

bahwa penerapan nilai cinta tanah air pada pembelajaran PKn yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran cukup baik berdasarkan langkah-langkah dalam pembelajaran seperti perencanaan, guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), bahan ajar dan media, pelaksanaan guru membahas materi tentang organisasi pemerintahan pusat yang meliputi presiden dan wakil presiden, menteri-menteri, dan sistem pemerintahan pusat. Hanya saja terdapat kendala kurangnya peduli siswa tentang nilai cinta tanah air pada bangsa Indonesia. Sedangkan pada tahap penilaian masih ada sebagian siswa yang belum mencapai indikator yang sesuai guru harapkan.

#### 4. Simpulan

Penanaman nilai-nilai cinta tanah air dapat dilakukan dengan cara mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam silabus dan RPP. Dalam mencantumkan nilai-nilai karakter ke dalam Silabus dan RPP hal yang perlu dilakukan yaitu, memahami substansi KD. Secara Kognitif, konsep apa yang ada di dalam KD. Memahami konsep dan perilaku yang diharapkan di dalam KD menjadi kunci dalam penyusunan indikator. Dari indikator tersebut akan menjadi acuan dalam menyusun alat evaluasi dan materi ajar. Dari materi ajar akan memandu dalam memilih metode pembelajaran.

#### Daftar Rujukan

- Aulia, I. M. (2017). Menumbuhkan Cinta Tanah Air Melalui Pengembangan Ekopesantren. *prosiding seminar nasional tahunan fakultas ilmu sosial universitas negeri medan*, 616-621.
- Fatmawati, L. d. (2018). Pengembangan Modul Pendidikan Multikultural Berbasis Karakter Cinta Tanah Air Dan Nasionalis Pada Pembelajaran Tematik. *jurnal pendidikan dan kebudayaan Vol. 8 No. 1*, 80-92.
- Ngalim, S. D. (2016). Penanaman Sikap Cinta Tanah Air Dalam Pramuka Di Dabin 5 Uptd Pendidikan Wirosari Brobogan. *Varia Pendidikan, Vol 28, No. 1*, 35-42.
- Nur Tri Atika, d. (2019). Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air. *Jurnal Mimbar Ilmu, Vol. 24 No. 1*.
- Priyambodo, A. B. (2017). Implementasi Pendidikan Karakter Semangat Kebangsaan Dan Cinta Tanah Air Pada Sekolah Berlatar Belakang Islam di Kota Pasuruan. *Jurnal Sains Psikologi, Jilid 6 No. 1*, 9-15.
- Ulfa, I. A. (2018). Penerapan Nilai Cinta Tanah Air Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar Vol. 3 No. 1*, 146-162.
- Widayani, E. N. (2016). Penanaman Nilai Cinta Tanah Air di SD Negeri Sedayu 1 Muntilan Magelang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*.